

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup yang bertujuan untuk memberikan rumusan hasil yang di harapkan dari siswa setelah memperoleh pengalaman belajar.¹

Dalam kehidupan, pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan..

Pembelajaran adalah bagian dari suatu sistem yang mempunyai beberapa komponen yang masing-masing komponen saling berhubungan dan membentuk suatu totalitas yang fungsional sehingga menimbulkan pembelajaran yang optimal menuju suatu perubahan tingkah laku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan. Jadi apabila suatu komponen tidak berfungsi dengan baik maka akan terjadi kegagalan dalam suatu pembelajaran.

¹ Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2000), h. 3.

Pembelajaran sebagai suatu proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.²

Untuk dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien maka guru membutuhkan metode yang tepat dalam pembelajaran, makin tepat metode yang di gunakan oleh guru dalam mengajar diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Banyak macam metode yang di pilih oleh seorang guru dalam kegiatan mengajar, namun tidak semua metode di katagorikan sebagai metode yang baik, dan tidak pula semua metode di katakan jelek. Kebaikan suatu metode terletak pada ketepatan memilih metode sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode merupakan fasilitas untuk menghantarkan bahan pelajaran dalam upaya mencapai tujuan. Oleh karena itu dapat di pahami bahwa metode adalah suatu cara yang memiliki nilai strategis dalam kegiatan belajar mengajar, di katakan demikian karena metode dapat mempengaruhi jalanya kegiatan belajar mengajar.

Dalam menetapkan metode mengajar, bukan tujuan yang menyesuaikan dengan metode, akan tetapi metode hendaknya menjadi “variable dependen” yang dapat berubah dan berkembang sesuai dengan kebutuhan. Karena itu efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan

² Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: PT ALfabeta, 2006) , h. 61.

semua komponen pengajaran yang telah di programkan dalam satuan pelajaran.³

Dan keberhasilan belajar di tentukan oleh cara atau metode yang di gunakan.⁴

Metode itu bermacam-macam salah satu dari berbagai macam metode yaitu metode praktik. Metode praktik adalah suatu metode dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda seperti di peragakan, dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktikkan materi yang di maksud.

Dalam hadist Nabi ” Bagi segala sesuatu itu ada metodenya dan metode masuk surga adalah ilmu” (HR. Dailami), hadist di atas menegaskan bahwa untuk mencapai suatu itu haruslah menggunakan metode atau cara yang di tempuh termaksud keinginan untuk masuk surga. dalam islam sudah diterangkan dengan jelas bahwa metode praktik sudah diterapkan pada zaman Rasulullah SAW sebagaimana dalam hadist ” sholatlah kamu sebagaimana engkau sekalian aku sholat” Dari Abu Hurairah r.a berkata ” Sesungguhnya Nabi SAW bersabda apabila engkau melakukan sholat maka sempurnakan wuduhmu, kemudian menghadap kiblat dan bertakbir, kemudian baca Al-Qur’an sesudah itu kemudian i’tidal, kemudian sujud sehingga sujud tuma’ninah kemudian sujudlah kembali

³ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), cet. Ke-3, h. 59.

⁴ Idri Shaffat, *Optimized Learning Strategy*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), cet. Ke-1, h. 41.

dengan tuma'ninah seterusnya berbuatlah demikian di dalam setiap rakaat secara keseluruhan.⁵

Metode Praktik yang mana suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Metode ini dapat juga di gunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kecakapan dan keterampilan.

Berdasarkan pada uraian di atas maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA METODE PRAKTIK DENGAN KETERAMPILAN RANAH PSIKOMOTOR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SIDOARJO”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan variabel-variabel dan hubungannya, dapat di susun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode praktik pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo?
2. Bagaimana keterampilan ranah psikomotor siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo?

⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdukarya, 2006), cet. Ke-2, h. 153.

3. Adakah hubungan antara metode praktik dengan keterampilan ranah psikomotor siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka peneliti ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode praktik pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo?
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan ranah psikomotor siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo?
3. Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara metode praktik dengan keterampilan ranah psikomotor siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo?

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, di harapkan dapat di pakai sebagai studi pertimbangan bagi guru fikih dalam usahanya untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efisien dan efektif di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo, secara rincian tersebut dapat di kemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menguji konsistensi temuan empiris sebelumnya tentang metode praktik.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Siswa

Dengan adanya penerapan metode praktik siswa mendapatkan pengalaman baru karena siswa langsung praktik untuk mempelajari materi pelajaran berbasis sekolah. Praktik disini memberikan jalan kepada siswa untuk menerapkan, menguji dan menyesuaikan teori dengan kondisi sesungguhnya.

b. Guru

Menambah masukan tentang alternatif pembelajaran sehingga dapat memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesional guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Sekolah

Di harapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran pada waktu-waktu yang akan datang.

d. Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang sangat berguna bila saat mengajar nanti.

E. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, penulis membatasi masalah dengan tujuan agar masalah yang di teliti tidak melebar dan jelas pembahasannya:

1. Mata pelajaran fikih di sini di khususkan pada kelas 1.
2. Dalam penelitian ini keterampilan ranah psikomotor diambil dari hasil nilai praktik siswa yang meliputi : gerakan sholat dan bacaan sholat jenazah.

F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah memahami penelelitian ini, maka penulis memberikan definisi dari tiap- tiap kata, dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam mempersepsikan judul penelitin.

1. Hubungan

Hubungan adalah sesuatu yang di hubungkan. jadi hubungan itu untuk menghubungkan sesuatu dengan yang lain sehingga terjadi korelasi yang utuh.⁶

2. Metode praktik

Metode praktik merupakan suatu metode dengan memberi materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda seperti di peragakan dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktikkan materi yang dimaksud. Dimana seorang guru memberikan teori terlebih dahulu serta guru memberikan contoh kepada siswa tentang penggunaan

⁶ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 1991, h. 123.

suatu benda (alat) atau gerakan yang sesuai dengan materi yang akan di praktikkan, kemudian guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan sendiri, tapi tetap ada pengawasan dari guru, dengan begitu siswa akan lebih jelas dan tidak mudah lupa tentang materi yang telah di ajarkan oleh guru karena siswa langsung mempraktikkannya sendiri.⁷ Dalam metode praktik di sini siswa mempraktikkan sholat jenazah.

3. Keterampilan

Keterampilan adalah usaha untuk memperoleh kompetensi cepat dan tepat dalam menghadapi permasalahan belajar. jadi keterampilan bertujuan untuk mengasah kompetensi siswa sehingga apabila siswa menemukan suatu permasalahan maka siswa dapat lebih mudah untuk menyelesaikannya.⁸ keterampilan di sini terampil dalam gerakan yang harus di sesuaikan dengan rukun dan tata cara melakukan sholat jenazah.

4. Ranah Psikomotor

Ranah Psikomotor adalah suatu ranah yang berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan mengorganisasikan dan mengharmonisasi gerak fisik dan motoris. jadi ranah psikomotor ini di titik beratkan pada gerak fisik dan motor siswa, sehingga antara gerakan fisik dan motornya harus saling berhubungan.⁹ Ranah psikomotor di sini mencakup gerakan siswa dalam sholat dan bacaan.

⁷ Pupuh Fathurrahman dan Sabry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, op. cit, h. 64

⁸ Abu Ahmadi, *Kamus Lengkap Indonesia*, (Jakarta: PT Pustaka Setia, 1990), h. 46.

⁹⁹ WWW. GOOGLE.com.

5. Materi Fiqih

Bidang study yang berisi tentang hukum-hukum islam atau syariat islam yang didasari pada al-qur'an, hadist dan ijtihad. Peneliti di sini menggunakan materi fiqih karena materi Fiqih merupakan salah satu materi dalam penyampainya menggunakan metode praktik. Dan materi Fiqih yang di ambil peneliti di sini yaitu tentang praktik sholat jenazah.

G. Sistematikan Pembahasan

Untuk mempermudah penyajian agar tersusun secara sistematis dengan gambaran yang jelas dan mudah dimengerti, maka secara besar sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bab pertama menjelaskan pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan landasan teori, yang meliputi tinjauan tentang metode praktik, di dalamnya terdiri: Pengertian metode praktik, prosedur pelaksanaan praktik (latihan), ciri-ciri dan prinsip pembelajaran praktik, tujuan dan kesuksesan teknik praktik (latihan), kelemahan dan kelebihan metode praktik (latihan). Tinjauan tentang ranah psikomotor siswa pada mata pelajaran fiqih, di dalamnya berisi: ranah psikomotor, di dalamnya terdiri pengertian ranah psikomotor, klasifikasi ranah psikomotor menurut Dave dan Simpson, mengembangkan kecakapan psikomotor, penilaian hasil belajar psikomotor. mata

pelajaran fiqih, di dalamnya berisi: pengertian fiqih, sumber-sumber fiqih islam, mata pelajaran fiqih, metode mata pelajaran fiqih. Hubungan antara metode praktik dengan keterampilan ranah psikomotor siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrument penelitian, jenis dan sumber data, analisis data, teknik analisis data.

Bab ke empat hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum obyek penelitian, di dalamnya berisi: sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri sidoarjo, visi, misi dan tujuan madrasah, keadaan guru, siswa dan karyawan, fasilitas sekolah, struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. Deskriptif data, analisis data.

Bab kelima kesimpulan dan saran, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.